

PENGUATAN JEJARING LULUSAN PROGRAM STUDI DOKTOR MANAJEMEN KEPENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Suwito Eko Pramono¹⁾, Arief Yulianto²⁾, Angga pandu Wijaya²⁾

¹⁾Departemen Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Negeri Semarang, Semarang, Jawa Tengah, Indonesia

²⁾Departemen Manajemen, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Semarang, Semarang, Jawa Tengah, Indonesia

Corresponding author : Suwito Eko Pramono

E-mail : suwitoekop@mail.unnes.ac.id

Diterima 15 Agustus 2023, Direvisi 22 September 2023, Disetujui 23 September 2023

ABSTRAK

Pengabdian ini bertujuan untuk menjelaskan dan menganalisis pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dalam konteks peningkatan keterlibatan dan penguatan jejaring lulusan dalam program studi di sebuah perguruan tinggi. Jejaring lulusan saat ini seolah tidak banyak dilibatkan dalam pengelolaan program studi karena dianggap berada di luar organisasi Pendidikan. Disisi yang lain, peran lulusan yang telah berada di industri/dunia kerja dalam memberikan dukungan, saran, dan penguatan kepada program studi sangat signifikan. Terlebih, kesesuaian antara kurikulum program studi, kompetensi lulusan, dan harapan industri/dunia kerja seharusnya selaras. Selain itu, pengabdian ini bertujuan untuk memperkuat hubungan antara perguruan tinggi dan alumni. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah Focus Group Discussion (FGD) dengan melibatkan alumni yang telah lulus dari program studi doktor manajemen kependidikan Universitas Negeri Semarang. FGD digunakan untuk mendapatkan masukan, umpan balik, dan pandangan dari alumni terkait dengan peran sebagai bagian dari jejaring lulusan, serta harapan terhadap program studi. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa pelaksanaan FGD telah menciptakan interaksi yang aktif antara alumni dan program studi. Alumni memberikan masukan yang berharga terkait dengan kebutuhan industri, perkembangan karier, serta perbaikan dan pengembangan program studi. Masukan dari alumni memungkinkan perguruan tinggi untuk menyesuaikan kurikulum, menambahkan program pengembangan karier, serta meningkatkan kualitas pengajaran. Dalam jangka panjang, pengabdian ini juga berpotensi memperkuat jejaring lulusan dan meningkatkan keterlibatan dalam mendukung akreditasi program studi.

Kata kunci: jejaring lulusan; program studi; FGD; akreditasi.

ABSTRACT

This community service aims to explain and analyze the implementation of community engagement within the context of enhancing involvement and strengthening the alumni network within a college's study program. Additionally, this initiative seeks to reinforce the relationship between the college and its alumni. The method employed in this endeavor is Focus Group Discussion (FGD), which involves alumni who have graduated from the doctoral program in educational management at Universitas Negeri Semarang. FGD is employed to gather input, feedback, and perspectives from alumni regarding their roles within the alumni network, as well as their expectations for the study program. The results of this initiative indicate that the implementation of FGD has facilitated active interaction between alumni and the study program. Alumni have provided valuable insights concerning industry needs, career development, as well as enhancements and advancements in the study program. Input from alumni enables the college to adapt the curriculum, add career development programs, and enhance teaching quality. In the long run, this dedication also holds the potential to strengthen the alumni network and increase involvement in supporting the accreditation of the study program.

Keywords: alumni network; study program; FGD; accreditation.

PENDAHULUAN

Jejaring lulusan adalah jaringan atau hubungan yang terbentuk antara alumni dengan program studi atau institusi pendidikan. Jejaring lulusan adalah sebuah aset berharga yang dapat memberikan banyak manfaat bagi

program studi. Jejaring lulusan memungkinkan adanya keterhubungan antara alumni dengan program studi. Alumni dapat tetap terhubung dengan rekan-rekan, para pengajar, dan staf program studi. Hal ini menciptakan ikatan yang kuat antara lulusan dengan institusi, yang

berpotensi untuk menciptakan kolaborasi dalam berbagai bidang seperti penelitian, pengembangan kurikulum, pertukaran pengetahuan, atau peningkatan akreditasi (Mardzotillah & Ridwan, 2020). Kolaborasi dengan alumni dapat memperkaya pengalaman belajar dan menghadirkan peluang yang lebih luas bagi mahasiswa saat ini (Bui & Jeng, 2022).

Pengabdian ini dilatarbelakangi oleh beberapa masalah krusial dalam konteks pengelolaan program studi di perguruan tinggi. Salah satu permasalahan utama adalah kurangnya keterlibatan jejaring lulusan dalam pengelolaan program studi, lulusan sering dianggap berada di luar organisasi pendidikan. Akibatnya, potensi kontribusi dan pengalaman berharga lulusan untuk meningkatkan mutu program studi sering terabaikan. Di sisi lain, peran lulusan yang sudah bekerja di dunia industri tampak sangat penting dalam memberikan dukungan, saran, dan penguatan kepada program studi. Meskipun demikian, masih belum ada mekanisme formal untuk mendengarkan dan memanfaatkan kontribusi lulusan untuk program studi. Kesenjangan antara kurikulum program studi, kompetensi lulusan, dan harapan industri juga menjadi perhatian utama. Pengabdian ini diharapkan dapat memperkuat jejaring antara lulusan dan program studi, serta memberikan pandangan tentang bagaimana meningkatkan keterlibatan lulusan dalam perbaikan program studi. Selain itu, upaya untuk memastikan kesesuaian antara kurikulum dan kebutuhan dunia kerja turut diperhatikan agar lulusan memiliki kesesuaian dengan kompetensi yang diharapkan saat bekerja.

Jejaring lulusan juga merupakan sumber yang berharga untuk mentoring dan pembimbingan karier. Alumni yang telah sukses dalam bidang tertentu dapat berbagi pengalaman, pengetahuan, dan wawasan dengan mahasiswa dan lulusan baru. Lulusan dapat memberikan pengalaman berharga tentang pilihan karier, pengembangan keterampilan, dan peluang pekerjaan. Mentoring semacam ini membantu mahasiswa dan lulusan baru dalam mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan dunia kerja dan mengambil keputusan yang tepat dalam perjalanan karier (Pambudi et al., 2020). Jejaring lulusan memainkan peran penting dalam memberikan dukungan dan keterlibatan alumni terhadap program studi. Alumni yang merasa terhubung dengan institusi akan lebih mungkin untuk berkontribusi dalam program akreditasi atau berpartisipasi dalam kegiatan akademik dan sosial. Kontribusi ini dapat membantu program studi untuk meningkatkan

fasilitas, menawarkan beasiswa, atau mengadakan acara yang bermanfaat bagi mahasiswa dan alumni (Mona et al., 2021). Dengan dukungan yang kuat dari jejaring lulusan, program studi dapat terus berkembang dan meningkatkan kualitas pendidikan yang mereka berikan. Jejaring lulusan yang kuat dan aktif dapat membantu membangun prestise dan citra positif untuk program studi. Ketika alumni berhasil dalam karier mereka dan mendapatkan pengakuan dalam bidang studi yang mencerminkan kualitas pendidikan yang diberikan oleh program studi tersebut.

Meskipun jejaring lulusan memiliki potensi yang besar dalam meningkatkan kualitas program studi, namun pada kenyataannya seringkali ditemui bahwa jejaring lulusan masih lemah. Salah satu alasan utama mengapa jejaring lulusan masih lemah adalah kurangnya komunikasi dan interaksi antara alumni dan program studi (Akbar & Mukhtar, 2020). Banyak program studi yang belum memiliki sistem yang efektif untuk menghubungkan dan mempertahankan kontak dengan alumni mereka. Kurangnya upaya aktif untuk menjaga komunikasi dengan lulusan membuat banyak alumni kehilangan rasa keterhubungan dengan program studi. Beberapa program studi belum memberikan dukungan yang cukup kepada jejaring lulusan. Misalnya, program studi mungkin tidak secara aktif mempromosikan kegiatan atau acara yang melibatkan alumni. Kurangnya sumber daya yang dialokasikan untuk membangun jejaring lulusan juga dapat menjadi kendala dalam memperkuat keterhubungan dan memfasilitasi kolaborasi antara alumni dan program studi (Indana & Soenarto, 2019).

Program mentoring yang terstruktur merupakan bagian penting dari jejaring lulusan yang kuat. Namun, beberapa program studi belum mengembangkan program mentoring yang efektif untuk membantu mahasiswa dan lulusan baru dalam mengembangkan karier mereka. Kurangnya bimbingan dan dukungan dari alumni yang telah sukses dalam bidang studi mereka dapat menghambat pertumbuhan dan pengembangan profesional para mahasiswa dan lulusan baru (Rahman, 2022). Jejaring lulusan yang kuat seharusnya mendorong kolaborasi dan pertukaran pengetahuan antara alumni dan program studi (Supriati & Handayani, 2018). Namun, pada kenyataannya, banyak program studi yang belum menyediakan platform atau forum yang memungkinkan alumni untuk berbagi pengalaman, wawasan, dan pengetahuan dengan mahasiswa dan sesama alumni. Kurangnya peluang ini menghambat potensi kolaborasi yang dapat meningkatkan

pengalaman belajar dan membantu dalam pengembangan profesional (Brudler & Holtorf, 2018). Jejaring lulusan yang kuat membutuhkan partisipasi aktif dari alumni. Beberapa alumni mungkin kurang tertarik atau tidak menyadari pentingnya berkontribusi dalam memperkuat jejaring lulusan. Tanpa partisipasi yang kuat dari alumni, upaya untuk memperkuat jejaring lulusan menjadi terbatas.

Jejaring lulusan yang kuat adalah salah satu aset berharga bagi sebuah institusi pendidikan. Melalui jejaring ini, perguruan tinggi dapat memelihara hubungan yang berkelanjutan dengan lulusannya, mendukung kesuksesan karier, dan memperluas jaringan antara alumni, mahasiswa, dan fakultas (Sulhan, 2015). Namun, dalam beberapa kasus, terdapat kelemahan dalam jejaring lulusan yang perlu ditangani. Jejaring lulusan yang lemah dapat menghambat kemampuan perguruan tinggi untuk memberikan manfaat yang optimal bagi lulusannya. Beberapa masalah yang sering terjadi termasuk kurangnya keterlibatan alumni dalam kegiatan institusi, rendahnya komunikasi antara alumni dan perguruan tinggi, serta keterbatasan hubungan profesional antara alumni dengan mahasiswa (Falah et al., 2021). Jejaring lulusan yang lemah juga dapat menyebabkan keterputusan informasi tentang peluang karier, perkembangan industri, dan saran bermanfaat dari alumni yang telah sukses.

FGD memberikan kesempatan bagi perguruan tinggi untuk secara langsung berinteraksi dengan alumni. Melalui diskusi terstruktur, perguruan tinggi dapat memahami tantangan dan kebutuhan yang dihadapi oleh alumni, baik dalam konteks karier maupun dalam hubungan dengan institusi. Informasi ini membantu perguruan tinggi dalam merancang strategi yang tepat untuk memperbaiki jejaring lulusan. FGD memungkinkan perguruan tinggi untuk menjalin hubungan yang lebih dekat dengan alumni. Diskusi ini menciptakan kesempatan untuk membangun koneksi personal, memperbarui informasi kontak, dan membangun saluran komunikasi yang lebih terbuka antara alumni dan perguruan tinggi. Dengan menjalin hubungan yang lebih kuat, perguruan tinggi dapat mengundang partisipasi alumni dalam kegiatan institusi, seperti seminar, lokakarya, atau program mentoring (Sudiyatno & Wulandari, 2020).

FGD dengan alumni memberikan wawasan yang berharga tentang kualitas pendidikan yang diberikan oleh perguruan tinggi. Alumni dapat memberikan umpan balik tentang relevansi kurikulum dan program studi dengan tuntutan industri saat ini. Informasi ini membantu perguruan tinggi dalam

mengevaluasi dan memperbaiki kurikulum, serta mengembangkan program yang lebih sesuai dengan kebutuhan nyata lulusan di dunia kerja. Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, kegiatan pengabdian ditujukan untuk memperkuat jejaring lulusan program studi Doktor Manajemen Kependidikan Universitas Negeri Semarang melalui FGD.

METODE

Metode pengabdian dengan FGD (Focus Group Discussion) bersama alumni merupakan salah satu pendekatan yang efektif untuk membangun keterlibatan dan memperkuat jejaring antara perguruan tinggi dan alumni. Metode ini melibatkan pertemuan yang terstruktur dan berfokus pada diskusi kelompok dengan beberapa alumni yang mewakili berbagai latar belakang dan tingkat pengalaman. FGD dilakukan dengan melibatkan lulusan dan dosen program studi Doktor Manajemen Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

FGD dipandu oleh moderator dalam memfasilitasi diskusi. Sesi FGD mencakup topik-topik yang relevan dengan alumni dan perguruan tinggi yang meliputi evaluasi pengalaman alumni selama studi, tantangan yang dihadapi dalam pekerjaan, pembaruan terkait kurikulum dan program studi, pengembangan karier, dan hubungan antara alumni dan perguruan tinggi. Tahapan-tahapan FGD adalah persiapan, proses, dan evaluasi. Pada tahapan persiapan, tim pengabdian melakukan penyusunan panduan diskusi. Panduan ini berisi pertanyaan terbuka yang memungkinkan peserta untuk berbagi pandangan, pengalaman, dan saran terkait issue jejaring lulusan. Tujuan panduan adalah untuk memastikan diskusi tetap terfokus pada masalah yang relevan. Proses FGD diselenggarakan dengan berdasarkan panduan yang telah disusun. Evaluasi dilakukan dengan menganalisis data yang telah terkumpul. Analisis ini melibatkan identifikasi tema, tren, dan pola yang muncul dari diskusi. Hasil analisis ini akan digunakan sebagai dasar untuk merumuskan rekomendasi atau tindakan lanjutan yang dapat diambil untuk mengoptimalkan jejaring lulusan. Keberhasilan FGD diukur dengan model yang disusun berdasarkan hasil diskusi dengan berbagai pihak yang terlibat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Melalui FGD dengan jejaring lulusan, prodi dapat memperoleh wawasan yang mutakhir tentang kebutuhan industri, tren terkini, dan tantangan yang dihadapi oleh lulusan dalam memasuki dunia kerja. Alumni

yang telah bekerja dalam berbagai bidang dapat berbagi pengalaman mereka, memberikan informasi tentang keterampilan dan pengetahuan yang paling relevan, serta mengidentifikasi peluang karier yang berkembang. Informasi ini membantu prodi untuk menyesuaikan kurikulum dan program pengajaran agar sesuai dengan kebutuhan nyata industri. FGD dengan jejaring lulusan dapat menjadi platform untuk mengevaluasi efektivitas kurikulum prodi (Sahroni, 2019). Alumni dapat memberikan umpan balik mengenai kekuatan dan kelemahan program studi tersebut, serta memberikan saran tentang perbaikan yang dapat dilakukan. Informasi ini dapat membantu prodi dalam melakukan penyesuaian dan pengembangan kurikulum yang lebih baik, sehingga menghasilkan lulusan yang lebih kompeten dan siap menghadapi tantangan dunia kerja.

FGD dengan jejaring lulusan memungkinkan prodi untuk memperluas jaringan kontak dengan alumni yang beragam dan tersebar di berbagai bidang industri. Dalam diskusi tersebut, alumni dapat berbagi informasi tentang peluang kerja, magang, atau proyek kolaboratif yang dapat ditawarkan kepada mahasiswa. Alumni yang terhubung dengan prodi juga dapat memberikan rekomendasi atau referensi untuk mahasiswa yang mencari pekerjaan atau kesempatan pengembangan karier. Hal ini dapat membantu mahasiswa memperluas peluang mereka dalam mencari pekerjaan dan membangun jaringan yang bermanfaat.



Gambar 1. Diskusi Bersama Stakeholder

Melalui FGD sebagaimana tampak pada gambar 4.1 menciptakan pertukaran pengalaman, saran pengembangan, serta penguatan program studi, kesempatan mentorship dan pembimbingan bagi mahasiswa. Alumni yang telah sukses dalam karier mereka dapat menjadi mentor bagi mahasiswa, memberikan nasihat, panduan,

dan pengalaman pribadi dalam mencapai kesuksesan. Mentorship semacam ini membantu mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan profesional, memperluas wawasan industri, dan mengarahkan langkah-langkah karier mereka. Melibatkan jejaring lulusan dalam FGD menunjukkan komitmen prodi terhadap alumni dan upaya untuk terus meningkatkan program studi. Hal ini dapat meningkatkan rasa memiliki alumni terhadap prodi dan meningkatkan keterlibatan dalam mendukung prodi. Dengan reputasi yang kuat dan keterlibatan alumni yang tinggi, prodi dapat lebih berhasil dalam menjalin kemitraan dengan industri, mendapatkan dukungan keuangan, dan memperkuat jaringan yang berkelanjutan.

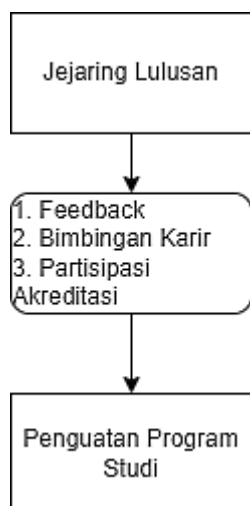
Jejaring lulusan menyediakan platform yang memungkinkan pertukaran informasi dan pengalaman antara alumni dan perguruan tinggi. Alumni yang telah bekerja dalam berbagai bidang dapat memberikan wawasan tentang perkembangan industri, perubahan tren, dan kebutuhan keterampilan yang diperlukan. Informasi ini dapat membantu perguruan tinggi untuk memperbarui dan menyesuaikan kurikulum program studi agar tetap relevan dan sesuai dengan perkembangan di dunia kerja. Jejaring lulusan dapat memberikan dukungan dan sumber daya yang berharga bagi program studi. Alumni yang merasa terhubung dengan perguruan tinggi dapat menyumbangkan waktu, pengetahuan, dan pengalaman mereka sebagai pembicara tamu, mentor, atau penguji dalam proyek penelitian. Dukungan dan sumber daya ini dapat meningkatkan kualitas pengajaran, membantu mahasiswa mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang dunia kerja, serta memperkaya pengalaman belajar.

Pengabdian masyarakat yang dilakukan melalui *Focus Group Discussion* (FGD) bersama alumni telah berhasil diselenggarakan secara efektif. Hal ini dapat dilihat dari output yang dihasilkan, yaitu sebuah model penguatan jejaring lulusan. Proses pengabdian ini mencakup beberapa tahap yang menunjukkan keberhasilannya. Pertama, persiapan yang cermat dalam penyusunan panduan diskusi adalah langkah awal yang penting. Panduan ini dirancang sedemikian rupa untuk memandu FGD dengan pertanyaan terbuka yang relevan. Panduan ini memastikan bahwa diskusi tetap berfokus pada isu-isu yang penting bagi alumni dan perguruan tinggi. Keberhasilan proses persiapan ini mendorong kegiatan FGD yang lebih terarah untuk fokus pada topik permasalahan yang didiskusikan.

Kedua, pada tahapan pelaksanaan FGD dengan melibatkan alumni dan dosen program studi Doktor Manajemen Kependidikan

Universitas Negeri Semarang dilakukan dengan efektif. Moderator memainkan peran kunci dalam memfasilitasi diskusi kelompok yang terstruktur, sehingga memungkinkan para peserta untuk berbagi pandangan, pengalaman, dan saran. Topik-topik yang dibahas mencakup berbagai aspek yang relevan, termasuk evaluasi pengalaman studi, tantangan di dunia kerja, dan hubungan dengan perguruan tinggi.

Ketiga, setelah FGD selesai, analisis saran dan masukan dilakukan oleh tim pengabdian. Analisis ini mencakup identifikasi tema, tren, dan pola yang muncul dari diskusi. Hasil analisis ini menjadi landasan untuk merumuskan model penguatan jejaring lulusan. Model sebagaimana tampak pada Gambar 4.2 mencerminkan pandangan, pengalaman, dan saran dari alumni dan memberikan arahan konkret untuk meningkatkan hubungan antara perguruan tinggi dan lulusannya. Model penguatan jejaring lulusan yang dihasilkan dari pengabdian sebagaimana terdapat pada Gambar 4.2, menunjukkan bahwa kegiatan telah berhasil secara efektif sekaligus menjadi output pengabdian. Model ini dapat menjadi pedoman bagi perguruan tinggi, khususnya pada level program studi, untuk meningkatkan keterlibatan dan hubungan dengan alumni, sehingga mendorong peningkatan kualitas pendidikan dan relevansi program studi.



Gambar 2. Model Penguatan Jejaring Lulusan

Jejaring lulusan memiliki implikasi yang signifikan dalam pengembangan kurikulum program studi. Jejaring lulusan dapat memberikan wawasan berharga tentang perubahan tren dan kebutuhan industri yang berkaitan dengan program studi. Alumni yang telah berkarier dalam berbagai bidang dapat memberikan informasi terkini mengenai keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan

dalam dunia kerja saat ini. Informasi ini dapat digunakan untuk memperbarui kurikulum program studi agar tetap relevan dan sesuai dengan tuntutan industri. Melalui jejaring lulusan, perguruan tinggi dapat mengidentifikasi keterampilan dan kompetensi yang diharapkan oleh dunia kerja. Alumni yang telah sukses dapat memberikan informasi tentang keterampilan yang paling berharga dan relevan dalam pekerjaan mereka. Informasi ini dapat membantu dalam mengidentifikasi kompetensi yang harus ditekankan dalam kurikulum program studi.

Jejaring lulusan dapat melibatkan alumni sebagai bagian dari tim pengembang kurikulum. Alumni yang terlibat dalam proses ini dapat memberikan wawasan dan pengalaman praktis yang berharga dalam merancang kurikulum yang lebih relevan dan responsif terhadap kebutuhan industri. Melalui kolaborasi ini, program studi dapat memastikan bahwa kurikulum yang dikembangkan mencerminkan kebutuhan nyata dan harapan alumni.

Jejaring lulusan merupakan sumber informasi dalam program pemantauan dan evaluasi kurikulum. Alumni dapat memberikan umpan balik tentang kekuatan dan kelemahan program studi, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan dan peningkatan. Informasi ini dapat membantu perguruan tinggi dalam melacak efektivitas kurikulum dan melakukan perubahan yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas program studi. Berdasarkan masukan dari jejaring lulusan, program studi dalam perguruan tinggi dapat mengembangkan program tambahan yang dapat meningkatkan peluang karier dan pengembangan profesional mahasiswa. Misalnya, berdasarkan permintaan dan kebutuhan alumni, perguruan tinggi dapat menyediakan program sertifikasi, pelatihan keterampilan khusus, atau program pengalaman kerja yang memperkuat kompetensi mahasiswa.

Jejaring lulusan memiliki kaitan yang erat dengan penguatan akreditasi program studi. Jejaring lulusan dapat memberikan masukan dan umpan balik yang berharga dalam proses akreditasi program studi. Alumni yang telah lulus dan berkarier dalam bidang terkait dapat memberikan perspektif praktis tentang keberhasilan program studi dalam mempersiapkan lulusan untuk memasuki dunia kerja. Informasi ini dapat digunakan dalam penilaian dan evaluasi akreditasi untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas program studi. Jejaring lulusan juga dapat menjadi wadah pertukaran informasi dan praktik terbaik antara alumni dan program studi. Alumni yang sukses dapat membagikan

pengalaman dan strategi yang berhasil dalam mempersiapkan karier. Program studi dapat memanfaatkan informasi ini untuk memperbaiki kurikulum, metode pengajaran, atau program pengembangan karier yang akan meningkatkan kualitas program studi dan mendukung proses akreditasi.

SIMPULAN

Pengabdian ini menunjukkan bahwa jejaring lulusan memiliki peran yang penting dalam pengembangan program studi, terutama terkait dengan akreditasi. Jejaring lulusan adalah aset berharga bagi program studi dalam pengembangan dan peningkatan kualitas. Melalui jejaring ini, perguruan tinggi dapat membangun hubungan yang kuat dengan alumni, mendapatkan masukan yang berharga, dan memperoleh dukungan dalam meningkatkan program studi. Jejaring lulusan memberikan wawasan dan informasi terkini tentang kebutuhan industri dan perkembangan karier. Alumni yang telah sukses dalam karier mereka dapat memberikan perspektif praktis dan membantu program studi memahami keterampilan dan pengetahuan yang relevan dalam dunia kerja saat ini. Alumni yang terhubung dengan program studi dapat memberikan masukan dan umpan balik dalam proses akreditasi. Pengalaman sebagai lulusan dapat membantu dalam mengevaluasi keberhasilan program studi dalam mempersiapkan lulusan untuk memasuki dunia kerja.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim pelaksana kegiatan pengabdian berterimakasih kepada alumni yang telah terlibat dalam memperkuat jejaring lulusan Program Studi Doktor Manajemen Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

DAFTAR RUJUKAN

- Akbar, R., & Mukhtar, M. (2020). Perancangan E-Tracer Study berbasis Sistem Cerdas. *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi Dan Komputer)*, 9(1). <https://doi.org/10.32736/sisfokom.v9i1.631>
- Brudler, E., & Holtorf, H. (2018). On the alumni networking of the Postgraduate Programme Renewable Energy at the University of Oldenburg. *Solar Energy*, 173. <https://doi.org/10.1016/j.solener.2018.07.062>
- Bui, M. T., & Jeng, D. J. F. (2022). Capture coproduction behavior in networking alumni communities: Progress from platform belongingness, knowledge

sharing, and citizenship behavior. *Journal of Enterprising Communities*, 16(1). <https://doi.org/10.1108/JEC-08-2021-0112>

- Falah, M. N., Donoriyanto, D. S., & Tranggono, T. (2021). PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI ALUMNI BERBASIS ANDROID DENGAN MIT APP INVENTOR. *JUMINTEN*, 2(3). <https://doi.org/10.33005/juminten.v2i3.225>
- Indana, L., & Soenarto, S. (2019). Vocational Career Center as the Bridge between Industry and Vocational High School Graduates. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 25(2). <https://doi.org/10.21831/jptk.v25i2.19817>
- Mardzotillah, Q., & Ridwan, M. (2020). Sistem Tracer Study Dan Persebaran Alumni Berbasis Web Di Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang. *Jutis (Jurnal Teknik Informatika)*, 8(1).
- Mona, E., M, H. R., V, S., & Sivakumari, M. S. (2021). Alumni Social Networking Site. *International Journal of Scientific Research in Computer Science, Engineering and Information Technology*. <https://doi.org/10.32628/cseit2173104>
- Pambudi, R. B., Triayudi, A., & Andrianingsih, A. (2020). Perancangan Sistem Informasi Aplikasi Tracer Study Alumni Berbasis Website. *JURNAL MEDIA INFORMATIKA BUDIDARMA*, 4(3). <https://doi.org/10.30865/mib.v4i3.2198>
- Rahman, A. (2022). Upaya Peningkatan Standar Kompetensi Lulusan. *ADIBA: JOURNAL OF EDUCATION*, 2(1).
- Sahroni. (2019). Pemberdayaan Alumni Dalam Kerangka Otonomi Nonakademik Pada Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum. *Indonesian Journal Of Adult and Community Aducation, Vol. 1, No(2)*.
- Sudiyatno, S., & Wulandari, I. (2020). Evaluation of education and training programs in Solo Technopark Central Java in Indonesia. *Research and Evaluation in Education*, 6(2). <https://doi.org/10.21831/reid.v6i2.36794>
- Sulhan, A. (2015). Manajemen Pendidikan Karakter Dalam Mewujudkan Mutu Lulusan. *Khazanah: Jurnal Edukasi*.
- Supriati, S., & Handayani, T. (2018). RELEVANSI LULUSAN PERGURUAN TINGGI DALAM PENEMPATAN KERJA. *JOURNAL OF APPLIED BUSINESS ADMINISTRATION*, 2(2). <https://doi.org/10.30871/jaba.v2i2.1121>